Peristiwa-peristiwa alam saat dan sesudah Imam Husein (as) terbunuh

<"xml encoding="UTF-8?>

Oleh: Syamsuri Rifai

Dalam Sunan Al-Baihaqi 3: 337, hadis ke 6352:

Abu Qubail berkata: “Ketika Al-Husein bin Ali (as) terbunuh, terjadi gerhana matahari dan semua bintang nampak di siang hari, sehingga kami mengira hal itu terjadi demikian.” (juga dalam Majma’ Az-Zawaid 9: 197).

Dalam Tahdzib At-Tahdzib 2: 354, hadis ke 615:

Khalaf bin Khalifah berkata: “Ketika Al-Husein (as) terbunuh, langit menghitam dan bintang-bintang nampak di siang hari.”

Dalam Ash-Shawa’iq Al-Muhriqah, Ibnu hajar: 116, hadis ke 30:

“Terjadi gerhana matahari sehingga bintang-bintang nampak di siang hari, manusia mengira bahwa kiamat akan segera terjadi.”

Dalam Dzakhair Al-‘Uqba, halaman 145:

Ummu Salim berkata: “Ketika Al-Husein (as) terbunuh, turun hujan seperti darah ke rumah-rumah kami…”

Ummu Salamah berkata: “Ketika Al-Husein (as) terbunuh turun hujan darah kepada kami.”

Dalam tafsir Ibnu Jarir 25: 740, hadis ke 31120, tentang firman Allah:

“Maka langit dan bumi tidak menangisi mereka” (Ad-Dukhkhan: 29): As-Sudi berkata: “Ketika

Husein bin Ali (as) terbunuh, langit menangisinya, tangisannya adalah kemerah-merahannya."

Dalam tafsir Ad-Durrul Mantsur, Jalaluddin As-Suyuthi, tentang firman Allah:

"Rasa kasih sayang yang mendalam dari sisi Kami dan kesucian, dan ia adalah seorang yang bertakwa," (Maryam: 13): Qurrah berkata: "Langit tidak pernah menangisi siapapun kecuali Yahya bin Zakariya dan Husein bin Ali (as), dan tangisannya adalah kemerah-merahannya."

Dalam tafsir Ad-Durrul Mantsur, Jalaluddin As-Suyuthi, tentang surat Ad-Dukhkhan, 29:

Ibrahim berkata: "Langit tidak pernah menangis sejak dunia diciptakan kecuali atas dua orang. Tahukah kamu tangisan langit? Ia menjawab: Tidak. Tangisan langit adalah berwarna kemerah-merahan dan nampak seperti asap. Sungguh ketikaYahya bin Zakiya (as) terbunuh langit memerah dan meneteskan darah, dan sungguh ketika Al-Husein (as) terbunuh langit memerah. Zaid bin Ziyad berkata: "Ketika Al-Husein (as) terbunuh ufuk-ufuk langit memerah selama empat bulan."

Dalam Hilyatul Awliya', Abu Na'im, 2: 276, hadis ke 193:

Dari Hisyam dari Muhammad, ia berkata: Tidakkah kamu melihat ufuk-ufuk langit berwarna kemerahan-merahan saat Al-Husein (as) terbunuh…"

Riwayat-riwayat ini dan yang semakna juga terdapat dalam kitab:

1. Kanzul Ummal, Al-Muttaqi, jilid 7 halaman 111, hadis ke 37.

2. Majmaj Az-Zawaid, Al-Haitsami, jilid 9 halaman 197. Jamil bin Zaid berkata: "Ketika Al-Husein (as) terbunuh langit memerah." Aku berkata: Mana bukti yang kamu katakan itu? Ia menjawab: "Sungguh pendusta itu adalah munafik, karena sesungguhnya langit itu memerah saat Al-Husein (as) terbunuh." Riwayat ini diriwayatkan oleh Ath-Thabrani.

3. Majma' Az-Zawaid, Al-Haitsami, jilid 1 halaman 196.

4. Ash-Shawa'iq Al-Muhriqah, Ibnu Hajar, halaman 116, hadis ke 30.

5. Tahdzib At-Thahdzib, Ibnu Hajar, jilid 2 halaman 354, hadis ke 615.

6. Dzakhair Al-‘Uqba, halaman 145.

7. Faydh Al-Qadir Al-Mannawi, jilid 1 halaman 240.

Wassalam